

## Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani Di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

**Nurdiansyah Nurdiansyah**

Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

**Reny Hidayati**

Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

**Dona Setia Umbara**

Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Jl. Peta No. 177, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat. 46115

Korespondensi penulis: [Nurdiansyahdion@gmail.com](mailto:Nurdiansyahdion@gmail.com)

***Abstract:** It appears that you provided a summary of a study conducted in Kawalu District, Tasikmalaya City, which aimed to determine the farmwork household income and women's contribution to farmworker household income. The study used a survey method with 32 respondents, employing simple random sampling. Based on the study results, the average household income of the 32 respondents was Rp2,858,831. The highest income recorded was Rp5,670,000, while the lowest was Rp1,000,000. The study found that women's contribution to the farmworker household income in Kawalu District, Tasikmalaya City, was approximately 27.83%. The information provided indicates the economic involvement of women in the farming sector and highlights their contribution to the overall household income. However, without access to the full study, it is challenging to interpret the context, limitations, and implications of these findings fully. If you have any specific questions or need further clarification, please feel free to ask.*

**Keywords:** Contribution of Women, Income

**Abstrak.** Perempuan dituntut untuk bekerja, namun demikian tidaklah semua jenis atau posisi pekerjaan dapat dilakukan oleh perempuan, tetapi perempuan juga dianggap sebagai objek pembangunan di semua sektor dan daerah yang bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan pemerataan kesempatan kerja terhadap warga Negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pendapatan rumah tangga buruh tani di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, 2) Kontribusi wanita terhadap pendapatan rumah tangga buruh tani di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah metode survei. Studi menggunakan sampel sebanyak 32 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga dari 32 responden memiliki nilai rata-rata Rp2.858.831 dengan nilai tertinggi pendapatan sebesar Rp5.670.000 dan terendah sebesar Rp1.000.000. Kontribusi istri petani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya sebesar 27,83%.

**Kata Kunci:** Kontribusi Wanita, Pendapatan

### LATAR BELAKANG

Sektor pertanian memang menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja di banyak negara. Meskipun demikian, produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian biasanya lebih rendah dibandingkan dengan sektor industri. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk teknologi yang kurang maju, kurangnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan, serta metode pertanian tradisional yang masih dominan. Dampak dari produktivitas yang rendah ini adalah kesejahteraan rumah tangga yang bekerja di sektor pertanian cenderung lebih rendah dibandingkan dengan rumah tangga yang bekerja di sektor industri. Pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian mungkin tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. (Kadir, 2013). Perempuan memiliki potensi

Received April 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 30, 2023

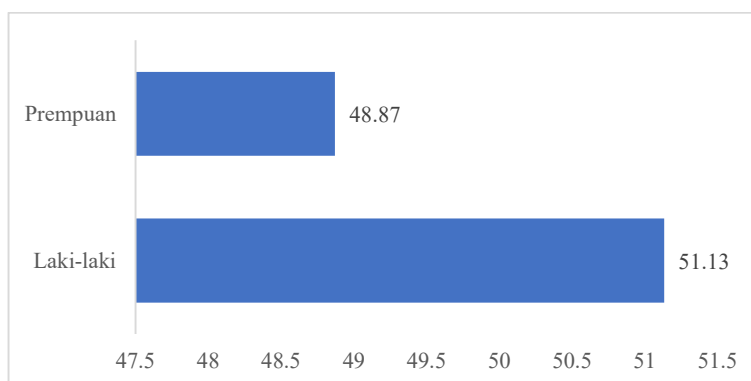
\* Nurdiansyah Nurdiansyah, [Nurdiansyahdion@gmail.com](mailto:Nurdiansyahdion@gmail.com)

dan kapasitas yang sama dengan laki-laki untuk berkontribusi dalam berbagai bidang, termasuk dalam pekerjaan dan perekonomian. Pemberdayaan perempuan secara ekonomi dan sosial merupakan fondasi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. (Heldarin, 2014).

Banyak keluarga yang menghadapi kesulitan dalam menyeimbangkan kehidupan ekonomi mereka, terutama di sektor pertanian. Kehidupan ekonomi yang sulit dapat menyebabkan keluarga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Dalam situasi seperti ini, peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga menjadi semakin penting. Banyak perempuan, termasuk ibu rumah tangga, turut berkontribusi dalam perekonomian keluarga dengan bekerja di sektor pertanian atau sektor lainnya. Mereka bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga secara keseluruhan.

Dengan meningkatnya kebutuhan keluarga dan harga kebutuhan pokok yang semakin tinggi, pendapatan tambahan dari perempuan menjadi kunci dalam mengatasi tekanan ekonomi keluarga. Peningkatan kesempatan kerja bagi ibu rumah tangga, terutama di sektor pertanian, membantu menyediakan sumber daya yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Sudirman, 2016).

Peran petani dalam bidang pertanian tentunya untuk mendapatkan penghasilan. Pendapatan ini digunakan untuk menambah atau menambah pendapatan keluarga yang pada akhirnya akan digunakan untuk kebutuhan seluruh anggota keluarga. Mutiara Priangan Timur adalah julukan kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Barat. Kota ini terletak pada  $108^{\circ} 08' 38'' - 108^{\circ} 24' 02''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 10' - 7^{\circ} 26' 32''$  Lintang Selatan di bagian tenggara Provinsi Jawa Barat. Kota ini dulunya adalah sebuah kabupaten, namun seiring dengan perkembangannya, terbentuklah dua bentuk pemerintahan, yaitu pemerintahan bupati dan pemerintahan kota Tasikmalaya. Kontribusi petani sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah, apalagi di zaman kita ini dimana kontribusi wanita sangat penting untuk menopang kehidupan. Di bawah ini adalah tabel perbandingan antara pria dan wanita di kota Tasikmalaya:



Gambar 1 Perbandingan Laki-Laki Dan Perempuan Di Kota Tasikmalaya

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa penduduk laki-laki kota Tasikmalaya sebanyak 40.589 jiwa atau 51,13% sedangkan penduduk perempuan sebanyak 38.803 jiwa atau 48,87% yang sebagian besar laki-laki. Karena kendala ekonomi, kontribusi perempuan didorong untuk berpartisipasi dalam mencari nafkah. Seiring dengan rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat pengetahuan, dan rendahnya keterampilan kerja, dalam proses pembangunan pertanian, perempuan lebih banyak berkontribusi dalam bidang pertanian.

Hal ini akan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kecamatan Kawalu dengan luas wilayah terluas adalah Desa Urug dengan luas 5.924 Km persegi, Desa Leuwiliang dengan luas 3.856 Km persegi, Desa Gunung Tandala dengan luas 5.065 Km persegi, Desa Gunung Gede dengan luas seluas 4.140 kilometer persegi, Desa Talagasari dengan luas 2.959 km<sup>2</sup>, desa Tanjung dengan luas 2.772 kilometer persegi, desa Cibeuti dengan luas 2.962 kilometer persegi, desa Karanganyar dengan luas 4.140 kilometer persegi. Dengan luas 3.319 kilometer persegi, desa Cilamajang memiliki luas terkecil 1.691 kilometer persegi. Desa Karsamenak meliputi wilayah seluas 3.090 kilometer persegi. Upaya peningkatan pendapatan rumah tangga dari tenaga kerja pertanian tidak hanya dilakukan oleh laki-laki atau suaminya, artinya tidak hanya laki-laki yang akan menyumbang pendapatan rumah tangga dari tenaga kerja pertanian, tetapi sebagian besar perempuan juga akan berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga dari tenaga kerja pertanian. tenaga kerja pertanian. meningkatkan taraf ekonomi mereka.

Untuk melihat lapangan kerja pertanian di Kecamatan kawalu, lihat data di bawah ini:

Tabel 1 Perbandingan Petani Laki-laki dan Perempuan

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	1225
Perempuan	447
<b>Total</b>	<b>1672</b>

Sumber: Badan Tenaga Kerja Tasikmalaya, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa petani laki-laki di Kecamatan Kawalu lebih banyak dibandingkan dengan petani perempuan, namun dalam hal ini terlihat bahwa perempuan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga yang bekerja. bergerak. Kontribusi perempuan sangat penting untuk mengangkat taraf ekonomi.

## KAJIAN TEORI

Di bawah ini merupakan peneliti terdahulu yang relevan yang nantinya dijadikan bahan pendukung penelitian penulis, adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

Judul	Model	Variabel
Ghofur (2014) Peran Perempuan dalam buruh tani cabai merah varietas imola dan kontribusinya pada pendapatan rumah tangga (Studi Kasus Desa Patungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang	<b>Persamaan</b> Meneliti kontribusi wanita dan pendapatan rumah tangga <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Patungsewu Kecamatan Dau, sampel penelitian	1. Peran wanita 2. Pendapatan rumah tangga
Ilma dan Muis (2015) Kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Kasolong Kecamatan Mambaira Kabupaten mamuju Utara	<b>Persamaan</b> Meneliti kontribusi wanita dan pendapatan rumah tangga <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Kasolong Kecamatan Mambaira Kabupaten mamuju Utara, sampel penelitian	1. Peran wanita 2. Pendapatan rumah tangga
Edniyanti (2016) Hubungan peran wanita tani dalam budidaya padi sawah dengan penerapan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap	<b>Persamaan</b> Meneliti peran wanita tani <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, budidaya padis awah dengan penerapan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT), sampel penelitian	1. Peran wanita tani 2. Budidaya padi sawah
Damatun (2017) Peran tenaga kerja wanita dalam usaha tani hortikura di Kelurahan Walian Tomohon Utara Kota Tomohon	<b>Persamaan</b> Meneliti peran wanita tani <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Kelurahan Walian Tomohon Utara Kota Tomohon, usaha tani hortikura, sampel penelitian	1. Peran perempuan 2. Usaha tani hortikura
Suaib (2019) Kontribusi tenaga kerja wanita tani pada buruh tani Jagung di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato	<b>Persamaan</b> Meneliti peran wanita tani <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Kelurahan Walian Tomohon	1. Peran perempuan 2. Usaha tani hortikura

	Utara Kota Tomohon, usaha tani hortikura, sampel penelitian	
Judul	Model	Variabel
Amheka (2020) Kontribusi nilai curahan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga Buruh Tani sawah di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang	<b>Persamaan</b> Meneliti kontribusi wanita dan pendapatan rumah tangga  <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang, sampel penelitian	1. Peran wanita 2. Pendapatan rumah tangga
Fitriyah dan Tridakusumah (2021) Kontribusi dan peran produktif ibu dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga Buruh Tani	<b>Persamaan</b> Meneliti kontribusi wanita dan pendapatan rumah tangga  <b>Perbedaan</b> Sampel penelitian	1. Peran wanita 2. Pendapatan rumah tangga
Nina Darayanti (2015) Motivasi Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga buruh tani Melalui Buruh tani Nenas (Ananas Comusus L. Merr) Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin	<b>Persamaan</b> Meneliti tenaga kerja wanita dan pendapatan rumah tangga  <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, sampel penelitian	1. Tenaga kerja wanita 2. Pendapatan rumah tangga
Dadang Sudirman (2016) Kontribusi Dan Motivasi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	<b>Persamaan</b> Meneliti tenaga kerja wanita dan pendapatan rumah tangga  <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, sampel penelitian	1. Tenaga kerja wanita 2. Pendapatan rumah tangga
Nesresi (2014) Motivasi Wanita Bekerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita Dalam Membantu Pendapatan Rumah tangga buruh tani Di Kecamatan Marpoyan Damaikota Pekanbaru	<b>Persamaan</b> Meneliti tenaga kerja wanita dan pendapatan rumah tangga  <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, sampel penelitian	1. Tenaga kerja wanita 2. Pendapatan rumah tangga
Judul	Model	Variabel
Eneng (2021) Alokasi Waktu Dan Pendapatan Petani Dalam Kegiatan kelompok Wanita Tani Selakaso Di Kelurahan Babakan kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi	<b>Persamaan</b> Meneliti tenaga kerja wanita dan pendapatan rumah tangga  <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, sampel penelitian	1. Tenaga kerja wanita 2. Pendapatan rumah tangga

Eni Edniyanti (2016) Hubungan Peranan Wanita Tani Dalam Budidaya Padi Sawah Dengan Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) (Suatu Kasus di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap)	<b>Persamaan</b> Meneliti tenaga kerja wanita dan pendapatan rumah tangga  <b>Perbedaan</b> Subjek penelitian Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, sampel penelitian	1. Tenaga kerja wanita 2. Pendapatan rumah tangga
--	---	--

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Sugiyono (2015) metode penelitian pertanian adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang berkaitan dengan pertanian. Metode penelitian ini membantu para peneliti dan ahli pertanian dalam memahami fenomena, masalah, atau potensi dalam sektor pertanian.

Menurut Umar (2010), metode survei adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara kepada responden yang mewakili populasi tertentu, seperti petani, pemilik lahan, atau peternak. Survei ini dapat memberikan data tentang pola praktik pertanian, tingkat produksi, penggunaan teknologi, serta tantangan yang dihadapi oleh para petani.

Pengertian metode deskriptif menurut Ibrahim (2015) adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis, detail, dan obyektif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang karakteristik, pola, atau hubungan antara variabel tertentu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian variabel..

### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya mengenai kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga buruh tani Di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah kontribusi wanita tani dan pendapatan rumah tangga buruh tani. Salah satu alasan pemilihan Kecamatan Kawalu adalah dimana kontribusi terbesar tenaga kerja wanita adalah di Kecamatan Kawalu, sedangkan pemilihan objek kontribusi wanita dan pendapatan rumah tangga adalah pentingnya meningkatkan taraf pendapatan rumah tangga melalui peran wanita sebagai pelaku buruh tani.

### **Penentuan Populasi dan Sampel**

## Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2019) Populasi adalah kelompok keseluruhan individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang ingin diteliti atau dipelajari dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, barang, data, atau elemen lainnya yang memiliki kesamaan dalam hal yang diteliti.. Populasi penelitian ini adalah istri petani yang bekerja di luar rumah tangganya di Kecamatan Kawalu yaitu sebanyak 447 orang.

Tabel 3 Populasi Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	1225
Perempuan	447
<b>Total</b>	<b>1672</b>

*Sumber: Badan Tenaga Kerja Tasikmalaya, 2022*

## Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana. Merujuk pada petunjuk Arikunto (2019), subjek dibawah 100 orang mengambil semua, objek besar atau lebih dari 100 orang mengambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari populasi tersebut diambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampel sebanyak 32 orang.

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian, diantaranya yaitu :

#### 1. Jenis data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Dalam konteks penelitian karakteristik istri petani di Kecamatan Kawalu, kota Tasikmalaya, data primer yang dibutuhkan mencakup informasi seperti umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, kegiatan istri petani, pendapatan rumah tangga, dan data umum lainnya.

#### 2. Jenis data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sumber lain sebelumnya, dan data tersebut dapat digunakan kembali untuk penelitian atau analisis baru. Data sekunder dapat berupa publikasi, laporan, data statistik, bahan bacaan, dokumen, atau informasi lain yang telah dipublikasikan atau disimpan oleh lembaga atau organisasi tertentu. Dalam penelitian mengenai karakteristik istri petani

di Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah mengumpulkan data statistik tentang populasi, pendidikan, dan kondisi sosial-ekonomi di wilayah tersebut.

#### Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengamati langsung subjek atau objek penelitian tanpa melakukan intervensi. Observasi dilakukan dengan melihat, mendengar, dan mencatat perilaku, kejadian, atau karakteristik yang diamati. Metode ini berguna untuk mengumpulkan data mengenai perilaku nyata dan situasi yang terjadi di lapangan. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif (peneliti ikut terlibat dalam situasi yang diamati) atau non-partisipatif (peneliti hanya sebagai pengamat).
2. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau catatan yang telah ada sebelumnya. Dokumen ini bisa berupa laporan, publikasi, arsip, atau data-data tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini memanfaatkan informasi yang sudah ada dan dapat menjadi sumber data yang kaya dan beragam. Dokumentasi sering digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data historis, data statistik, atau data yang tidak mungkin diobservasi secara langsung.
3. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam atau wawancara terstruktur. Dalam konteks penelitian karakteristik istri petani di Kecamatan Kawalu, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan jelas tentang para istri petani. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil wawancara akan dicatat dan dianalisis untuk mengidentifikasi karakteristik dan pola yang relevan mengenai para istri petani di wilayah tersebut (Singarimbun dan Effendi, 2008).

#### Alat Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian atau studi. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren yang terjadi dalam data, sehingga dapat diambil kesimpulan atau membuat generalisasi tentang fenomena yang diteliti. Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai metode dan teknik, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015).



Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini model analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani

Untuk mengetahui pendapatan rumah tangga buruh tani digunakan rumus yaitu (Punky, 2011) :

$$PRT = I (\text{Suami}) + I (\text{Istri}) + I (\text{Anak})$$

Dimana :

$$PRT = \text{Pendapatan Rumah Tangga (Rp)}$$

$$I (\text{Suami}) = \text{Pendapatan Suami (Rp)}$$

$$I (\text{Istri}) = \text{Pendapatan Istri (Rp)}$$

$$I (\text{Anak}) = \text{Pendapatan Anak (Rp)}$$

2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan istri petani terhadap pendapatan rumah tangga petani digunakan rumus (Firdaus, 2015) :

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Dimana :

A : Kontribusi (%)

B : Pendapatan Istri Petani (Rp)

C : Total Pendapatan Rumah Tangga Petani (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai jumlah responden berdasarkan kriteria umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Dengan demikian, peneliti dapat memahami sebaran atau distribusi dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut:

#### 1. Umur

Usia adalah periode waktu yang telah dihabiskan sejak seseorang dilahirkan hingga saat ini. Usia sering diukur dalam tahun, bulan, atau hari. Usia merupakan salah satu informasi penting dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kelompok manusia berdasarkan tahap kehidupan atau kategori usia tertentu. Klasifikasi narasumber menurut umur petani perempuan di kecamatan Kawalu kota Tasikmalaya:

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
30 – 38	7	21,88%
39 – 47	6	18,75%

48 – 56	7	21,88%
57 – 65	9	28,13%
66 – 76	3	9,38%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Karakteristik di atas menunjukkan bahwa responden pada wanita tani di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang berusia 30 – 38 tahun sebanyak 7 orang atau 21,88%, berusia 39 – 47 tahun sebanyak 6 orang atau 18,75%, berusia 48 – 56 tahun sebanyak 7 orang atau 21,88%, berusia 57 – 65 tahun sebanyak 9 orang atau 28,13%, berusia 66 – 76 tahun sebanyak 3 orang atau 9,38%. Sehingga wanita tani di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya berada pada usia produktif atau bisa dikatakan wanita tani yang bekerja diluar rumah tangganya tergolong mampu menerima informasi yang ada dan memiliki potensi yang cukup besar dalam berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah tangga.

## 2. Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang lebih tinggi, seseorang cenderung memiliki kemampuan kognitif dan analitis yang lebih baik, sehingga mampu melakukan tugas atau pekerjaan tertentu dengan lebih efektif dan efisien. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga dapat membuka peluang akses ke pekerjaan yang lebih baik dan berkualitas, sehingga meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang berdampak pada karier dan kehidupan. Tingkat pendidikan petani perempuan di kecamatan Kawalu kota Tasikmalaya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	12	37,50%
SMP	18	56,25%
SMA	2	6,25%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Karakteristik di atas menunjukkan bahwa pendidikan wanita tani di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya di tingkat SD sebanyak 12 orang atau 37,50%, SMP sebanyak 18 orang atau 56,25% dan SMA sebanyak 2 orang atau 6,25%, maka dinyatakan bahwa tingkat pendidikan wanita tani adalah di taraf SMP, walaupun begitu mereka tetap memiliki jiwa bertani yang tinggi.

## 3. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan dalam keluarga mengacu pada jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan atau bergantung pada responden. Dalam penelitian atau studi, informasi

mengenai jumlah tanggungan keluarga penting untuk memahami beban ekonomi dan sosial yang harus ditanggung oleh seorang responden atau kepala keluarga. Nomor anggota keluarga atau informasi tentang struktur keluarga akan digunakan untuk menentukan berapa banyak orang yang menjadi tanggungan atau anggota keluarga yang tinggal di rumah yang sama dengan responden. Tanggungan keluarga dapat mencakup pasangan, anak-anak, orang tua, atau anggota keluarga lainnya yang menggantungkan diri pada responden untuk kebutuhan ekonomi, sosial, dan lainnya.

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

<b>Jumlah Tanggungan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
0 – 1	15	46,88%
2 – 3	16	50,00%
4 – 5	1	3,13%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan jumlah tanggungan, banyak tanggungan 0 – 1 sebanyak 15 orang atau 46,88%, jumlah tanggungan 2 – 3 orang sebanyak 16 orang atau 50% dan jumlah tanggungan 4 – 5 orang sebanyak 1 orang atau 3,13%. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin sedikit jumlah anggota keluarga maka biaya hidup yang dikeluarkan semakin sedikit pula, tetapi dengan banyaknya anggota keluarga yang Sdimiliki diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga .

#### **Aktivitas Wanita tani**

Aktivitas wanita tani mencakup berbagai tugas dan peran yang dilakukan oleh perempuan dalam konteks pertanian. Wanita tani berkontribusi secara signifikan dalam kegiatan pertanian, baik sebagai petani aktif, buruh tani, maupun dalam peran pengelola dan pendukung usaha pertanian. Peran dan partisipasi wanita tani dalam pertanian seringkali tidak mendapatkan pengakuan dan imbalan yang setara dengan laki-laki. Wanita tani seringkali menghadapi kendala akses terhadap sumber daya, pendidikan, dan dukungan kelembagaan yang membatasi potensi penuh mereka dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, penting untuk mengakui dan memberdayakan peran wanita tani dalam pertanian serta menyediakan akses dan dukungan yang setara untuk meningkatkan kontribusi mereka dalam pembangunan pertanian dan masyarakat secara keseluruhan.

Perempuan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, seperti banyak wilayah agraris lainnya, sering memiliki dua peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Mereka berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah tangga dan keluarga, dan sekaligus sebagai pencari nafkah dengan berkontribusi dalam pekerjaan sektor pertanian.

Peran perempuan tani dalam sektor pertanian sangat penting karena sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menyerap tenaga kerja di wilayah tersebut. Perempuan tani membantu suami atau anggota keluarga laki-laki dalam pekerjaan di lahan pertanian, seperti menanam, merawat tanaman, pemanenan, dan pengolahan hasil pertanian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sumber pendapatan petani perempuan di kecamatan Kawalu kota Tasikmalaya untuk membantu meningkatkan pendapatan rumah tangganya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Wanita tani

<b>Jumlah Tanggungan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Buruh Tani	32	100%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa wanita tani membantu suaminya mencari nafkah dengan melakukan pekerjaan rumah tangga (IRT). Pekerjaan petani perempuan 100% dikerjakan oleh buruh tani. Petani perempuan bekerja dalam pengelolaan lahan dengan berbagai jenis tenaga kerja seperti menanam, membuka atau memanen dengan imbalan upah dari pemilik lahan. Dengan cara ini, perempuan petani memenuhi kebutuhan keluarganya..

### **Pendapatan Rumah Tangga**

Pendapatan rumah tangga petani merupakan total pendapatan yang diperoleh oleh anggota keluarga petani dari berbagai sumber. Pendapatan ini berasal dari berbagai aktivitas pertanian dan non-pertanian yang dilakukan oleh anggota keluarga dalam upaya memenuhi kebutuhan rumah tangga. (Kurniasari, 2016).

Peran suami dalam kemajuan kehidupan keluarga, terutama dalam konteks pertanian, sangat penting. Penghasilan suami sebagai petani atau pekerja pertanian menjadi sumber utama atau bahkan satu-satunya pendapatan bagi banyak keluarga petani. Pendapatan ini mempengaruhi kualitas hidup keluarga karena berdampak pada akses terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, pendidikan, perawatan kesehatan, dan tempat tinggal.

Tabel 9 Total Pendapatan Rumah Tangga Petani

<b>Jumlah Tanggungan</b>	<b>Jumlah</b>
Rata-rata	Rp3.456.313
Tertinggi	Rp5.670.000
Terendah	Rp1.000.000

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Diketahui bahwa pendapatan rumah tangga dari 32 responden memiliki nilai rata-rata Rp3.456.313 dengan nilai tertinggi pendapatan sebesar Rp5.670.000 dan terendah sebesar Rp1.000.000. Total ini bisa dihasilkan di luar pertanian atau berasal dari pekerjaan lainnya.

### **Pendapatan Suami**

Pendapatan suami adalah jumlah uang atau nilai ekonomi lainnya yang diperoleh atau dihasilkan oleh suami dari berbagai sumber dalam periode tertentu. Dalam konteks pertanian, pendapatan suami dapat berasal dari berbagai aktivitas yang terkait dengan pekerjaan di sektor pertanian. Beberapa sumber pendapatan suami dalam pertanian meliputi pendapatan suami dapat berasal dari penjualan hasil pertanian seperti padi, jagung, sayuran, buah-buahan, atau produk ternak yang dihasilkan dari lahan pertanian miliknya.

. Pekerjaan bercocok tanam padi di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Berikut pembagian pendapatan dari suami di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.:

Tabel 10 Total Pendapatan Suami

Pendapatan Suami	Jumlah
1.000.000 – 2.000.000	25
2.100.000 – 3.000.000	6
3.100.000 – 5.000.000	1

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Diketahui bahwa pendapatan dari Rp.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 25 orang, pendapatan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 6 orang dan pendapatan Rp. 3.100.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 1 orang. Dilihat dari tingkat pendapatan suami, jumlah pendapatan ini belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga apabila jumlah tanggungan keluarga berjumlah > 2 orang. Oleh sebab itu anggota keluarga mencari solusi bekerja diluar rumah tangganya maupun bekerja ikut suami bertani. Pendapatan suami tidak hanya dari pertanian padi saja melainkan terdapat pekerjaan sampingan yang memang ada yang tidak masuk pada perhitungan

### **Pendapatan Wanita tani**

Pendapatan wanita tani merujuk pada jumlah uang atau nilai ekonomi lainnya yang diperoleh atau dihasilkan oleh wanita yang berprofesi sebagai petani atau bekerja di sektor pertanian. Wanita tani berperan penting dalam kegiatan pertanian, baik sebagai anggota keluarga petani atau sebagai buruh tani yang bekerja untuk petani lain (Saparinah, 2010).

Sumber pendapatan wanita tani berasal dari berbagai kegiatan di luar rumah tangga yaitu penjual sayur, buruh tani dan pedagang. Berikut distribusi pendapatan wanita tani di kecamatan Kawalu kota Tasikmalaya seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 Total Pendapatan Istri

Pendapatan Istri	Jumlah
280.000 – 600.000	7
700.000 – 1.400.000	24
1.500.000 – 2.000.000	1

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil diketahui pendapatan istri dari 280.000 – 600.000 sebanyak 7 orang, pendapatan 700.000 – 1.400.000 sebanyak 24 orang dan 1.500.000 – 2.000.000 sebanyak 1 orang. Sumber pendapatan wanita tani yang lebih besar penghasilannya adalah sebagai pedagang (kios) karena setiap hari menghasilkan sedangkan pedagang sayuran dan buruh tani ada waktu tertentu untuk memperoleh pendapatan.

### **Pendapatan Anak**

Pendapatan anak dalam usaha pertanian padi dapat bervariasi tergantung pada peran dan kontribusi mereka dalam kegiatan pertanian keluarga. Anak-anak dalam keluarga petani biasanya dilibatkan dalam berbagai aktivitas pertanian sesuai dengan usia dan kemampuan mereka..

Anak-anak muda di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya juga ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dengan melakukan kerja desa di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 12 Total Pendapatan Anak

Pendapatan Anak	Jumlah
> 0 – 500.000	19
500.000 – 1.000.000	2
1.100.000 – 2.500.000	10
> 2.500.000	1

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi anak dalam menghasilkan pendapatan sangatlah kecil dengan penghasilan > 0 – 500.000 sebanyak 19 orang sisanya di angka 500.000 – 1.000.000 sebanyak 2 orang, pendapatan 1.100.000 – 2.500.000 sebanyak 10 orang dan > 2.500.000 hanya 1 orang. Artinya anak remaja di Kecamatan Kawalu masih kurang produktif.

### **Kontribusi Istri Petani**

Kontribusi istri petani dalam usaha pertanian sangat penting dan beragam. Istilah "istri petani" mencakup peran dan kontribusi dari para wanita yang terlibat dalam kegiatan pertanian, baik sebagai anggota keluarga petani atau sebagai petani mandiri.

Untuk melihat total pendapatan rumah tangga yang bersumber dari suami, istri dan anak yaitu sebagai berikut:

Tabel 13 Total Pendapatan Rumah Tangga

No	Uraian	Rata-Rata Pendapatan
1	Pendapatan Suami	Rp1.740.625
2	Pendapatan Istri	Rp795.625
3	Pendapatan Anak	Rp322.581
	Rata-rata Total Pendapatan Rumah Tangga	Rp2.858.831

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pendapatan suami sebesar Rp1.740.625, rata-rata pendapatan istri sebesar Rp795.625, rata-rata pendapatan anak sebesar Rp322.581 dan total pendapatan rumah tangga yang dihasilkan sebesar Rp2.858.831.

Untuk melihat besarnya kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangganya yaitu sebagai berikut:

Tabel 14 Kontribusi Wanita tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani

Uraian	Rata-Rata Pendapatan
Pendapatan Istri	Rp795.625
Total Pendapatan Rumah Tangga	Rp2.858.831
Kontribusi	27,83%

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan data menunjukkan bahwa total pendapatan istri sebesar Rp795.625 perbulan dibagi dengan total pendapatan rumah tangga sebesar Rp2.858.831 perbulan dikalikan dengan 100 persen menghasilkan kontribusi wanita tani terhadap rumah tangga petani di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya sebesar 27,83%.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriantini, Sri Supartiningsih dan Anwar (2020), Fitriyah dan Tridakusumah (2021), Dadang Sudirman (2016), Nesresi (2014), Eneng (2021) dan Eni Edniyanti (2016), yang menyatakan bahwa perempuan tani menyumbang lebih dari 50% dari berbagai kegiatan produktif yang dilakukan oleh perempuan tani terhadap pendapatan rumah tangganya, sedangkan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya perempuan tani memberikan kontribusi kurang dari 50%, yaitu hanya 27,83% perempuan tani berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga. pendapatan rumah tangga. Hal ini berarti perempuan petani berperan penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Di antara berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan oleh petani perempuan seperti penjual sayur, buruh tani dan penjual.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai pendapatan rumah tangga yang dihasilkan sebesar Rp2.858.831
- 2) Kontribusi wanita tani terhadap rumah tangga petani di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya sebesar 27,83%.

### **Saran**

Beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam mempelajari kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga buruh tani di kecamatan Kawalu kota Tasikmalaya antara lain:

1. Pemerintah mensosialisasikan pentingnya peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga buruh tani di Kecamatan kawalu.
2. Diketahui bahwa tingkat kontribusi petani perempuan hanya 27,83%<50%, sehingga petani perempuan harus lebih memperkuat kegiatannya di bidang lain sebagai pekerjaan sampingan untuk meningkatkan pendapatan.
3. Sehingga peneliti dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk berinvestasi di sektor pertanian dari perspektif pengelolaan pendapatan rumah tangga.
4. Bagi petani untuk meningkatkan model bisnis mereka demi menghasilkan pendapatan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penyusunan Skripsi yang berjudul “Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani Di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Perjuangan Tasikmalaya, dan untuk mengetahui Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Buruh Tani Di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Dalam Skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya yang telah memberikan bimbingan, do'a, dan arahnya yang tak pernah padam.
2. Prof. Dr. H. Yus Darusman, M.Si., selaku Rektor Universitas Perjuangan Tasikmalaya.



3. Ulpah Jakiyah., M.Si, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
4. Reny Hidayanti., S.P., M.Si., selaku pembimbing utama yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan penulis.
5. Dr. Dona Setia Umbara, S.P., M.P., selaku pembimbing pendamping dan wali dosen yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Perjuangan Tasikmalaya khususnya Dosen Program Studi Agribisnis atas kesabaran dalam memberikan ilmu pengetahuan, pendidikan dan arahnya.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu setia menemani sampai akhir perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang berminat mendalami masalah yang dibahas dalam skripsi.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- A.M, Sardiman 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Abdul, Ilma Muis .2015. *Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara*. Program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu. *Jurnal Agro Teknis*, Vol. 3, No. 2 Hal. 231.
- Adrian, Rizki F. 2009. *Perkembangan Teknologi Bagi Kehidupan Manusia*.13 April 2013 pukul 22.30 WIB.
- Amheka. 2020. *Kontribusi nilai curahan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga Buruh Tani sawah di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang*. *Jurnal Agrecobis*, Vol. 3, No. 2, Hal. 93
- Ardhani, Pungky. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah)*. Skripsi (dipublikasikan). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Awaludin, R., Retna, D. L., & Ahmad, F. 2019. *Curahan Tenaga Kerja Dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Dalam Rumah Tangga Petani Miskin Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro*. . *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, Volume 3 Nomor 1, 33-42.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Kawalu Dalam Angka 2018*. Tasikmalaya: BPS Kota Tasikmalaya.
- Bagoes, Ida Mantra. 2004. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baldric Siregar dan Bonni Siregar. 2011. *Akuntansi Pemerintahan dengan Sistem Dana*. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.

- Basuki, dan Indah Susilowati. 2005 “Dampak Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja, Terhadap Semangat Kerja”. Jurnal JRBI. Vol 1 No 1. Hal : 31-47.
- Damatun. 2017. Peran tenaga kerja wanita dalam usaha tani hortikura di Kelurahan Walian Tomohon Utara Kota Tomohon. Jurnal Agrososio ekonomi, Vol. 13, No. 1. Hal. 169.
- Darmojo. 2010. Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba.
- Dimas Dwi. 2017. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Malang : UB. Press.
- Edniyanti. 2016. Hubungan peran wanita tani dalam budidaya padis awah dengan penerapan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Jurnal Ilmiah. Vol. 2, No. 3.
- Efendi. 2005. Revolusi Kecerdasan Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Fakih, Mansour. 2008. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fatimah. 2010. Usia Lanjut. Jakarta : Erlangga.
- Fatin, Nur. 2018. Kontribusi. Seputarpengertian.blogspot.com diakses 16 November 2022.
- Firdaus, Muhammad. 2015. Manajemen Agribisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriyah dan Tridakusumah. 2021. Kontribusi dan peran produktif ibu dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga Buruh Tani. Jurnal sosial ekonomi pertanian. Vol. 16, No.1.
- Ghafur. 2014. Peran Perempuan dalam buruh tani cabai merah varietas imola dan kontribusinya pada pendapatan rumah tangga (Studi Kasus Desa Patungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Jurnal. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Ghozali, Imam. 2010. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. [Online] Tersedia: <http://books.google.co.id/books>. 20 Februari 2019.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2013. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, D. M. 2006. Analisis Profitabilitas dan Pendapatan Buruh tani Padi Sawah .Institut Pertanian Bogor. 85 hal.
- Heldarina. 2014. Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga Pada Pabrik Batu Bata Tanjung Selamat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Hubeis, Aida Vitayala S., 2010, Pendekatan Gender dan Pembangunan dalam Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa, Bogor: IPB Press.
- Ibrahim. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.*
- Ilma dan Muis. 2015. Kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Kasolong Kecamatan Mambaira Kabupaten mamuju Utara. Jurnal Agrotekbis, VO. 3, No. 2 Hal. 231
- Immatama. 2014. Peningkatan Produksi dan Peningkatan Motivasi Diri. Bandung: Yayasan Akatiga

- Justine T. Sirait, 2006, Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi, PT Grasindo, Jakarta. (tentang upah)
- Kadir. 2013. Teori dan Aplikasi Pengolahan Citra. Yogyakarta: Andi.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2015. Akutansi Biaya. Edisi Lima. Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Opan S. Suwartrparja. 2008. Kolektivitas Tenaga Kerja Dalam Pertanian : Studi Tentang Implikasi Curahanh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani di Kabuopaten Sumedang, Jawa Barat). *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, Vol. 10, No. 1, Januari 2008 : 34 – 49.
- Phoenix. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru. Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Priyatno, Duwi. 2010. Pahami Analisa Data Dengan SPS. Jakarta: Mediakom.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi [Online] Tersedia: November 2022.
- Priyatno, Duwi. 2014. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media [Online] Tersedia: <http://books.google.co.id/books> . November 2022.
- Rodjak, Abdul. 2006. Manajemen Usaha Tani. Jilid II. Bandung: Pustaka Gratuna.
- Saparinah. 2010. Pemberdayaan Perempuan dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. Dalam T.O. Ihromi dkk (Eds.). Penghapusan Diskriminasi Terhadap Wanita. Bandung: Alumni.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1982. Menuju Keluarga Bahagia. Jakarta: BatharaKary
- Setiadi, E. M. dan Kholip Usman. 2011. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Singarimbun*, Masri dan Sofian *Effendi*. 2008. Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES.
- Singgih Santoso. 2014. Statistik Nonparametrik. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Madaia Komputer.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Soeharjo, A dan Patong. 1973. Sendi – Sendi Pokok Buruh tani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor : Bogor
- Soekartawi et al. 1986. Ilmu Buruh tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha tani. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Soekartawi. 2010. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soeroto. 1986. Strategi Pembangunan dan Perancangan Tenaga Kerja. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Suaib. 2019. Kontribusi tenaga kerja wanita tani pada buruh tani Jagung di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrenesia*, Vol. 3, No. 2. Hal. 87.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif D&R. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

- Suharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.
- Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Susilowati. 2016. Fenomena penuaan petani dan berkurangnya tenaga kerja muda Serta implikasinya bagi kebijakan pembangunan pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 34 No. 1, Juli 2016: 35-55.
- Umar. 2010. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi. Offset